

**FAKTOR - FAKTOR PENENTU TINGKAT GANGGUAN JIWA PASIEN
ANAK RAWAT INAP RSUJ DAERAH GADUT KOTA PADANG
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

Tugas Akhir

Untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya



OLEH

**SILVIA TRISNA RANJANI
1207814**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU TINGKAT GANGGUAN JIWA PASIEN
ANAK RAWAT INAP RSUJ GADUT KOTA PADANG
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

Nama : Silvia Trisna Ranjani
NIM/Tahun Masuk : 1207814/2012
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Januari 2016

Drs. Syafriandi, M.Si



NIP. 19660908 199103 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR



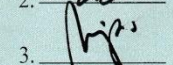
Nama : Silvia Trisna Ranjani
NIM/BP : 1207814/2012
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU TINGKAT GANGGUAN JIWA PASIEN
ANAK RAWAT INAP RSUJ GADUT KOTA PADANG
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 1 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafriandi, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	2. 
3. Anggota	: Meira Parma Dewi, S.Si, M. Kom	3. 

SURAT PERNYATAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

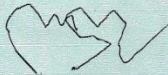
Nama : Silvia Trisna Ranjani
NIM/TM : 1207814/2012
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pnngetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor Penentu Tingkat Gangguan Jiwa Pasien Anak Rawat Inap RSUJ Daerah Gadut Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Logistiik”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si

NIP. 19630605 1987603 2 002

Saya yang menyatakan,



Silvia Trisna Ranjani

NIM. 1207814/2012

ABSTRAK

Silvia Trisna Ranjani : Faktor-Faktor Penentu Tingkat Gangguan Jiwa Pasien Anak Rawat Inap RSUJ Daerah Gadut Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Logistik

Kesehatan adalah suatu keadaan berupa kesejahteraan fisik, mental, dan social secara penuh dan bukan semata-mata berupa tidak adanya penyakit atau keadaan lemah tertentu. Konsep kesehatan meliputi keadaan mental anak, maka dari itu perlu diperhatikan perkembangan kesehatan mental anak. Kesehatan jiwa pada anak perlu mendapat perhatian khusus oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Mental yang baik pada anak akan menciptakan pribadi yang mampu untuk mengendalikan masalah dan kontrol emosi. Namun, pada saat ini banyak hal yang dapat menyebabkan seorang anak mengalami gangguan mental dimana jika hal tersebut diabaikan maka akan berdampak buruk bagi perkembangan psikologis anak. Faktor-faktor penentu tingkat gangguan jiwa pada pasien anak yaitu faktor biologis, faktor psikososial, dan faktor sosiokultural. Dalam penelitian ini dicari model regresi logistik yang akan menerangkan faktor-faktor penentu tingkat gangguan jiwa pada pasien anak dan menentukan variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat gangguan jiwa serta berapa peluang setiap variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Populasi adalah pasien anak status rawat inap yang berjumlah 41 orang. Sampel berjumlah 41 orang yang didapat menggunakan teknik *total sampling*. Variabel terikat adalah tingkat gangguan jiwa pasien anak rawat inap, sedangkan variabel bebasnya adalah umur, jenis kelamin, status tempat tinggal, tingkat pendidikan, frekuensi muncul gejala, kondisi ekonomi, dan penyakit keturunan.

Hasil penelitian menunjukkan ada 4 variabel yang mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pada pasien anak yaitu umur (12-15 tahun), status tempat tinggal (di perkotaan), tingkat pendidikan (SD), dan tingkat ekonomi (buruk) dengan model :

$$\text{Logit (P)} = 1.178 + 0.034x_1 + 0.043x_3 + 0.049x_4 + 1.052x_6$$

Nilai *odds ratio* yang menggambarkan besarnya pengaruh untuk variabel usia anak, status tempat tinggal, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi keluarga adalah 0.418, 12.017, 0.051, dan 17.526.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul Faktor-Faktor Penentu Tingkat Gangguan Jiwa Pasien Anak Rawat Inap RSUJ Daerah Gadut Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Logistik.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan yang bersifat membangun. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Atus Amadi Putra, M.Si dan Ibu Meira Parma Dewi, M.Si sebagai Dosen Penguji Tugas Akhir.
3. Bapak Dodi Vionanda, S.Si, M.Si sebagai Dosen Penasehat Akademis.
4. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Nonong Armalita, M.Si sebagai Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.

7. Karyawan Rumah Sakit yang telah memberikan banyak informasi mengenai pasien anak di RSUD Daerah Gadut Kota Padang.
8. Rekan-rekan seperjuangan Statistika 2012 yang telah mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha esa.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian. Amin.

Padang, Januari 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Gangguan Mental atau Gangguan Jiwa	10
B. Anak	12
C. Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa	13
D. Analisis Regresi	18
E. Analisis Regresi Logistik	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data	33
B. Analisis Data	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Frekuensi Tingkat Gangguan Jiwa	33
2. Deskripsi Data Berdasarkan Umur Pasien	34
3. Frekuensi Jenis Kelamin Pasien Anak	35
4. Status Tempat Tinggal Pasien Anak	36
5. Tingkat Pendidikan Pasien Anak	36
6. Frekuensi Muncul Gejala	37
7. Kondisi Ekonomi	38
8. Penyakit Keturunan	39
9. Pendugaan Parameter Regresi Logistik dengan Kemungkinan Maximum Log Likelihood Menggunakan Seluruh Variabel Bebas	40
10. Uji Log Likelihood	41
11. Uji Signifikansi Model	41
12. Hasil Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik dengan seluruh Variabel Bebas	42
13. Pemilihan Model Terbaik menggunakan <i>Backward Method</i>	43
14. Uji Keباikan Model Reduksi	44
15. Hasil analisis regresi logistik reduksi pada pasien anak rawat inap RSUJ Daerah Gadut Kota Padang	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Pasien Anak Status Rawat Inap RSUJ Gadut Kota Padang	53
2. Deskripsi Data Berdasarkan Variabel Terikat dan Variabel Bebas	55
3. Hasil Reduksi Pemilihan Model Terbaik Menggunakan <i>Backward Method</i>	59
4. Hasil <i>Odds Ratio</i> dari Setiap Kemungkinan Variabel Bebas	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang menunjukkan salah satu kualitas hidup manusia. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu karena tubuh yang sehat dapat membantu manusia untuk beraktivitas demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam prosesnya manusia dituntut untuk mempertahankan kehidupan yang layak dan memadai. Namun dalam mempertahankan kehidupan tersebut, manusia tidak menyadari pentingnya hidup sehat, terutama kesehatan jiwa.

Menurut *World Healthy Organization*, yang dimaksud dengan kesehatan adalah suatu keadaan berupa kesejahteraan fisik, mental, dan sosial secara penuh dan bukan semata-mata berupa tidak adanya penyakit atau keadaan lemah tertentu. Artinya, kesehatan jiwa bukan hanya tidak adanya gangguan jiwa, melainkan memiliki pribadi yang normal dengan mental yang sehat dan menggambarkan keselarasan dan keseimbangan jiwa.

Menurut Undang Undang Nomor 18 Tahun 2014 yang dimaksud dengan kesehatan jiwa adalah suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang lain". Masalah kesehatan jiwa perlu diperhatikan sejak dini. Perkembangan mental dan psikologi yang baik pada usia

dini akan membentuk pribadi yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi dan masalah. Dengan adanya konsep bahwa kesehatan jiwa meliputi keadaan mental anak, maka perlu diperhatikan perkembangan kesehatan mental anak.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kesehatan mental sangat penting bagi perkembangan psikologis anak. Bagaimanapun, jika kesehatan mental pada anak diabaikan akan sangat berdampak pada anak dan keluarganya. Pada usia masa perkembangan mental seperti yang dialami anak-anak, kasih sayang dan perhatian lebih dari lingkungan keluarga akan menjadi hal yang paling dibutuhkan dalam proses membentuk pribadi yang memiliki kemampuan mengendalikan emosi yang optimal. Kesiapan orang tua dalam memperhatikan dan memenuhi kebutuhan materi juga sangat memicu perkembangan anak.

Hal tersebut sangat terlihat pada anak yang berada di lingkungan daerah perkotaan. Daerah perkotaan yang lebih maju akan memicu seorang anak untuk menuntut perhatian dan materi yang lebih dari orangtuanya. Jika kebutuhan dan keinginan mereka tidak terpenuhi, anak akan menjadi tidak percaya diri untuk bergaul dengan lingkungan sekitarnya. Apabila seperti ini diabaikan dan tidak ditangani secara tepat dan efisien, maka ini akan mengarah pada kecemasan mental dan berujung pada gangguan mental. Anak dengan kecerdasan emosional dan berpendidikan rendah akan sangat rentan terhadap kejadian seperti itu. Maka penanganan dan perlakuan yang tepat bagi anak yang memiliki mental yang

lemah adalah hal yang dibutuhkan anak-anak tersebut untuk memiliki masa depan yang lebih baik.

Masalah pribadi di dalam keluarga dapat memicu terjadinya gejala gangguan jiwa pada anak. Seringkali anak menjadi korban dari permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga. Salah satunya adalah anak sering diabaikan oleh orang tua yang lebih sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga kurang memperhatikan perkembangan fisik maupun psikologis pada anak. Anak yang menjadi korban kesibukan orang tua akan merasa terabaikan dan merasa sendiri sehingga anak seperti ini mulai menutup diri dan menghindari komunikasi dengan orang lain. Dan anak yang menjadi korban dari keluarga yang mengalami broken home juga sangat rentan mentalnya dan memiliki resiko yang tinggi untuk mengalami gangguan mental.

Istilah gangguan mental (mental disorder) atau gangguan jiwa merupakan istilah resmi yang digunakan dalam PPDGJ (Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa). Gangguan mental (mental disorder) atau gangguan jiwa adalah sindrom atau pola perilaku, atau psikologik seseorang, yang secara klinik cukup bermakna, dan secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan di dalam satu atau lebih fungsi yang penting dari manusia. Sebagai tambahan, disimpulkan bahwa gangguan mental itu adalah disfungsi dalam segi perilaku, psikologik, atau biologik, dan gangguan itu tidak semata - mata terletak di dalam hubungan orang dengan masyarakat (Maslim, 2009: 7).

Angka gejala gangguan mental emosional anak memang tidak sebesar penyakit lainnya, seperti anemia (196 per 1000 untuk usia 0-4 tahun dan 491 per 1000 untuk usia 5-15 tahun), ataupun gangguan pernafasan (457 per 1000 untuk usia 0-4 tahun, 241 per 1000 untuk usia 5-15 tahun), namun mengingat akibat gangguan mental emosional anak yang tidak tertangani secara tepat dapat berakibat buruk, maka tampaknya mulai dibutuhkan perhatian oleh pembuat kebijakan kesehatan mengenai kesehatan mental anak.

Menurut *World Healthy Organization*, 5–15% dari anak-anak antara 3–16 tahun mengalami gangguan jiwa dan mengganggu hubungan sosial. Apabila 30% penduduk Indonesia adalah anak-anak di bawah 16 tahun, dapat digambarkan besarnya masalah yang terjadi. Jika diperkirakan 5% dari penduduk anak-anak di Indonesia (sebesar 30%) mengalami gangguan jiwa, dapat dikatakan dari 200 juta penduduk Indonesia, maka di negara kita terdapat 3.000.000 orang anak mengalami gangguan jiwa.

Studi morbiditas Survei Kesehatan Mental Rumah Tangga (SKMRT) 2012 di Indonesia menunjukkan gejala gangguan mental emosional dengan menggunakan Report Questionnaire for Children (RQC) sebesar 210 kasus per 1100 penduduk dengan angka pada anak perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki. Hal ini memperlihatkan bahwa masalah kesehatan jiwa perlu mendapatkan penanganan yang maksimal.

Tingginya angka gangguan jiwa pada anak ini sangat mengkhawatirkan. Yang lebih penting diperhatikan ialah akibat dari terabaikannya gangguan mental

emosional pada anak. Manifestasi dari akibat gejala gangguan mental emosional bervariasi dari penurunan prestasi belajar sampai berkembangnya pribadi yang antisosial. Selain mempunyai dampak pada perkembangan kepribadian, gangguan mental emosional dapat pula menimbulkan gejala gangguan fisiologis, yang paling sering adalah asma, atau sakit perut.

Kota Padang merupakan sebuah kota yang berkembang dengan penduduk yang padat. Tuntutan ekonomi dan keuangan yang di alami oleh masyarakat perkotaan seperti Kota Padang sangat besar, meliputi masalah ekonomi yang tidak sehat dan kebangkrutan usaha. Mengingat semakin pesatnya usaha pembangunan dan modernisasi yang mengakibatkan semakin kompleksnya masyarakat, maka banyak muncul masalah-masalah sosial dan gangguan mental di kota Padang. Makin banyaklah warga masyarakat yang tidak mampu melakukan penyesuaian diri dengan cepat terhadap macam-macam perubahan sosial. Masalah ini merupakan faktor yang dapat membuat seseorang jatuh ke dalam depresi atau cemas. Hal itu juga mengakibatkan terjadinya konflik-konflik, ketegangan batin, dan menderita gangguan mental.

Berdasarkan catatan rekam medis (*medical record*) di RSUJ Daerah Gadut Kota Padang tahun 2014, diperoleh informasi tentang jumlah pasien penderita gangguan jiwa, yaitu sebanyak 19.932 orang yang terbagi atas 19.879 orang dewasa dan 53 orang anak-anak. Dari 53 orang pasien anak, 41 orang anak berstatus rawat inap dan 12 orang anak berstatus rawat jalan.

Menurut pihak pengelola rumah sakit jiwa daerah Gadut Kota Padang terdapat banyak faktor yang menyebabkan penderita gangguan jiwa pada anak, diantaranya adalah umur, jenis kelamin, status tempat tinggal, tingkat pendidikan, frekuensi muncul keluhan, kondisi ekonomi keluarga pasien dan penyakit keturunan. Namun faktor-faktor yang didapat tersebut belum diketahui faktor mana yang mempengaruhi secara signifikan terhadap tingkat gangguan jiwa pasien anak rawat inap RSUJ daerah Gadut Kota Padang.

Penelitian tentang faktor penentu tingkat gangguan jiwa pasien anak penting dilakukan, karena tingginya angka kekambuhan gangguan jiwa yang tidak diketahui penyebabnya yaitu sekitar 60% (Yosep, 2009:91). Faktor penyebab merupakan suatu kondisi yang mengawali dan mengantarkan penderita gangguan jiwa pada suatu kondisi terguncangnya kejiwaan yang ditandai dengan terputusnya dari relasi sosial dan berbicara kasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai faktor penentu tingkat gangguan jiwa pada anak. Untuk mengetahui faktor tersebut, maka perlu dibentuk sebuah model yang dapat menjelaskan, menerangkan, dan memprediksi hubungan sebab akibat antara dua atau lebih peubah. Maka model yang paling tepat digunakan model regresi.

Tingkat gangguan jiwa pada anak merupakan peubah respons (Y) yang bersifat kategorik, yaitu terdiri dari : “*neorosis (ringan)*” dan “*spikosis (berat)*” bersifat kategorik yang dilambangkan dengan 0 dan 1, dengan satu atau lebih variabel prediktor X yang dapat bersifat kontinu atau kategorik. Dengan demikian

analisis yang dapat digunakan adalah analisis regresi logistik. Menurut Kuncoro (2007:98) “Regresi logistik bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang berhubungan terhadap peubah respons Y dan untuk mengetahui peluang kejadian pada peubah respon Y”.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul *“Faktor - Faktor Penentu Terjadinya Gangguan Jiwa pada Pasien Anak Rawat Inap RSUJ Daerah Gadut Kota Padang Menggunakan Analisis Regresi Logistik”*.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memperjelas arah dan tujuan dari suatu masalah yang akan diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau agar masalah tersebut tidak mengambang. Sehubungan dengan itu yang menjadi batasan masalah adalah pasien anak penderita gangguan jiwa yang berstatus rawat inap di RSUJ Daerah Gadut Kota Padang. Sedangkan faktor-faktor yang diamati dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, status tempat tinggal, tingkat pendidikan, frekuensi muncul keluhan, kondisi ekonomi keluarga pasien, dan penyakit keturunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana model regresi logistik yang menggambarkan faktor – faktor penentu tingkat gangguan jiwa pada pasien anak rawat inap RSUD Daerah Gadut Kota Padang?
2. Faktor apakah yang paling signifikan mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pada pasien anak rawat inap RSUD daerah Gadut Kota Padang?
3. Bagaimanakah peluang tingkat gangguan jiwa pasien anak rawat inap RSUD daerah Gadut Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam model penelitian ini adalah :

1. Menentukan model regresi logistik yang menggambarkan faktor – faktor penentu tingkat gangguan jiwa pasien anak rawat inap RSUD Daerah Gadut Kota Padang.
2. Mengetahui faktor–faktor yang paling signifikan mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pasien anak rawat inap RSUD Daerah Gadut Kota Padang.
3. Mengetahui peluang tingkat gangguan jiwa pasien anak rawat inap RSUD Daerah Gadut Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam memahami analisis regresi logistik dan faktor penentu tingkat gangguan jiwa pada anak.

2. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Kesehatan dan pihak Rumah Sakit serta pemerintah Kota Padang.
3. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk model yang dapat memperlihatkan faktor-faktor yang menentukan tingkat gangguan jiwa pasien anak rawat inap RSUJ Gadut Kota Padang adalah :

$$\text{Logit (P)} = 1.178 + 0.034x_1 + 0.049x_3 + 0.143x_4 + 1.052x_6$$

Dimana :

X_1 = umur pasien anak rawat inap

X_3 = status tempat tinggal pasien anak rawat inap

X_4 = tingkat pendidikan pasien anak rawat inap

X_6 = kondisi ekonomi pasien anak rawat inap

2. Variabel-variabel bebas yang mempengaruhi tingkat gangguan jiwa pasien anak rawat inap RSUJ Gadut Kota Padang adalah usia, status tempat tinggal, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi keluarga pasien.
3. Nilai *odds ratio* yang menggambarkan besarnya pengaruh untuk variabel usia anak, status tempat tinggal, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap tingkat gangguan jiwa pada pasien anak adalah 0.380, 12.107, 0.065, dan 18.463.

H. Saran

1. Bagi lembaga terkait yaitu RSUJ Daerah Gadut Kota Padang, untuk dapat lebih memperhatikan latar belakang pasien. Terutama pasien anak, pasien dengan status kondisi ekonomi keluarganya buruk, agar proses perawatan, pengobatan, dan penyembuhan dilakukan secara maksimal.
2. Bagi masyarakat terutama orangtua, untuk dapat lebih memperhatikan anak beserta perkembangan psikologis anak dan memperbaiki diri, agar anak menjadi lebih percaya diri dan memiliki kepribadian dengan mental yang baik.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam hal kasus gangguan jiwa, serta dapat menambah variabel-variabel baru, serta mampu menerapkan analisis regresi logistik pada permasalahan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, Allan. 1990. *Categorical Data Analysis*. New York : John Willey and Sons.
- Benyamin. 1976. *Schizophrenia*. Yogyakarta: Gramedia.
- Departemen Kesehatan RI. 2005 *Cermin Dunia Kedokteran*. Jakarta: Salemba.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Indonesia Sehat 2010*. Jakarta: Salemba.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Anak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. *Regrsi Logistik Biner*. 2005. Surabaya: ITS.
- Hartini. 1992. *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hosmer, David W. Staley Lemeshow. 1989. *Applied Logistic Regression*. A Willey. Interscience Publication. USA
- Kartono, Kartini. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Regresi Logistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusuma, I. 2008. *Penerapan Model Regresi Logistik Polytomous dengan Metode Best Subset untuk Menentukan Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Masyarakat Kota Surakarta*. Skripsi Jurusan Matematika FMIPA UNS, Surakarta.
- Maharani, et al. 2003. *Klien dengan masalah psikologis dan gangguan jiwa*. Medan: USU.
- Makridakis, Spyros. 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Maslim. 2009. *Faktor Penyebab Gangguan Mental Emosional Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Montgomery, Dauglas. 1992. *Introduction to Line Regression Analysis*. New York : A Willey Interscience Publication.